

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi guru dan lingkungan belajar terhadap pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter siswa sangat penting, dimana akan mempengaruhi tingkah laku siswa di dalam maupun diluar sekolah. Menganalisis hubungan antar variabel penelitian menggunakan Microsoft Excel dan PLS 3.2.7. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada 100 siswa/i SMA Negeri di kota Bukittinggi, data yang dapat diolah ialah sebanyak 100 eksemplar.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Ini berarti jika kompetensi guru ditingkatkan maka akan berdampak pada meningkatnya pembentukan karakter siswa.
2. Lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Berarti bahwa jika lingkungan belajar ditingkatkan maka akan berdampak pada meningkatnya pembentukan karakter siswa.

5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini sekolah dapat mengetahui bahwa :

1. Kompetensi guru mempengaruhi pembentukan karakter siswa secara positif dan signifikan. Dengan begitu sekolah dapat menentukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kompetensi guru dan memperhatikan pembentukan karakter siswa tersebut. Pihak SMA di kota Bukittinggi agar menyadari pentingnya kompetensi guru dan pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh pembentukan karakter pada siswa, untuk dapat meningkatkan kompetensi guru yang akan memberikan dampak positif.

Untuk meningkatkan kompetensi guru, sekolah dapat melakukan cara-cara seperti :

- a. Mengikutsertakan guru dalam seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Pendidikan Nasional maupun diluar Pendidikan Nasional.
 - b. Meningkatkan kesejahteraan guru.
2. Menunjukkan bahwa lingkungan belajar pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Mengimplikasi bahwa untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa pihak sekolah dapat melakukannya dengan menambah kegiatan disekolah seperti mewajibkan para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah. Dapat membuat intensitas siswa dilingkungan belajar lebih lama dan tidak membuang waktu untuk kegiatan yang tidak bermanfaat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari sempurna, mengingat masih terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain menyangkut:

1. Pemilihan variabel dalam penelitian ini hampir sama dengan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, tanpa banyak kesempatan untuk dapat menelaah lebih seksama dan luas.
2. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner.
3. Peneliti masih melakukan pengambilan sampel secara random. Jadi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian lain dapat fokus pada segmen-segmen ataupun sector-sektor khusus, seperti satu lingkungan SMA atau pendidikan.

Karena adanya keterbatasan-keterbatasan itu menyebabkan hasil dari penelitian ini perlu pengkajian yang lebih untuk dimasa mendatang, dengan melihat faktor-faktor diluar keterbatasan pada saat sekarang.

5.4 Saran

1. Bagi calon peneliti lainnya semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti pendukung untuk melihat hal-hal yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Terutama pada dimensi-dimensi yang paling mempengaruhi.
2. Bagi penulis sendiri apa yang didapatkan dari penelitian ini agar bisa mendorong semangat untuk melakukan analisis selanjutnya dengan harapan bisa dipraktekkan pada situasi yang sebenarnya atau didunia pekerjaan.

3. Bagi program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, diharapkan skripsi penulis ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan pendukung penelitian bagi generasi dan angkatan berikutnya.

